

**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN  
INTERNAL OLEH PT. TEL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)**

**Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun oleh:**

**NABILAH ARINDYA**

**07041381621158**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI  
PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN  
INTERNAL OLEH PT. Tel.**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:  
Nabilah Arindya  
07041381621158**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,  
Pembimbing I**



**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19780302 2002122002**

**Pembimbing II**



**Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017**

**Disetujui Oleh,**  
**Ketua Program Studi,**  
  
**Dr. Azhar, S.H., M.Sc., I.L.M**  
**NIP. 19650427198903100**



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**  
**PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN INTERNAL OLEH**  
**PT. Tel.**  
**SKRIPSI**

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal Agustus 2021  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

**Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd**

**Ketua**



**Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc.**

**Anggota**



**Dra. Retno Susilowati, M.M**

**Anggota**



**Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A**

**Anggota**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilah Arindya  
NIM : 07041381621158  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Internal oleh PT. TeL” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Juli 2021



Nabilah Arindya  
NIM.07041381621158

## ABSTRAK

Fenomena globalisasi ekonomi telah membawa serta persebaran kapitalisme yang ditandai dengan semakin banyaknya MNC (*Multinational Corporation*) yang beroperasi melintasi batas-batas wilayah negara dan berkembang dengan pesat. PT. Tanjungenim Lestari Pulp&Paper (TeL) yang merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing asal Jepang yaitu *Marubeni Corporation* adalah pabrik kelas dunia berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. PT. TeL berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan yang berlaku, mencegah pencemaran lingkungan dan secara berkelanjutan melakukan upaya perbaikan dalam hal kinerja lingkungan. Maka PT. TeL menjalankan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 sebagai bentuk komitmen dalam pengolahan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem manajemen lingkungan internal oleh PT. TeL. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui hasil data-data yang diperoleh melalui studi pustaka dan wawancara. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Tanjungenim Lestari telah melakukan sistem manajemen lingkungan internal dengan baik dibuktikan dengan diperolehnya peringkat biru dari penilaian proper Menteri Lingkungan Hidup dan sertifikasi ISO 14001 dari lembaga SGS. Adapun catatan yang perlu ditingkatkan lagi seperti pelatihan mengenai lingkungan bukan hanya untuk yang berkepentingan saja, tetapi untuk seluruh karyawan agar implementasi sistem manajemen lingkungan menjadi lebih maksimal, serta lebih mengkomunikasikan prosedur dan persyaratan yang relevan kepada pemasok dan kontraktor dalam pengendalian operasional sistem manajemen lingkungan.

**Kata kunci:** *Sistem Manajemen Lingkungan, PT. TeL, ISO 14001.*

**Pembimbing 1**



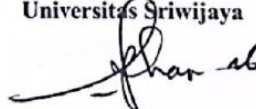
Hoirun Nisvak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

**Pembimbing 2**



Nur Aslamiah Supli, F.IAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017

Palembang, 25 Agustus 2021  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM  
NIP. 19650427198903100



## ABSTRACT

The phenomenon of economic globalization has brought with the spread of capitalism which is marked by the increasing number of MNCs (*Multinational Corporations*) operating across national boundaries and growing rapidly. PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper (TeL), which is a foreign investment company from Japan, namely Marubeni Corporation is a high quality and environmentally friendly world class factory. PT. TeL is committed to comply with all applicable regulations, preventing environmental pollution and continuously making efforts to improve environmental performance. Then PT. TeL implements the ISO 14001 environmental management system as a form of commitment in environmental management. The purpose of this study was to determine how the implementation of the internal environmental management system by PT. TeL. The methodology used was descriptive qualitative method. This data collection technique was carried out through the results of the data obtained through library researches and interviews. Testing the validity of the data was done by triangulation method. The results showed that PT. Tanjungenim Lestari has performed its internal environmental management system well, as evidenced by the blue rating obtained from the proper assessment by the Minister of the Environment and ISO 14001 certification from the SGS agency. There are notes for things are needed to be improved, such as training on the environment, not only for those with an interest, but for all employees so that the implementation of the environmental management system can be maximized, and communication of more relevant procedures and requirements to suppliers and contractors in the operational control of the environmental management system.

**Keywords:** Environmental Management System, PT. Tel, ISO 14001.

Advisor 1



Hoirun Nisvak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

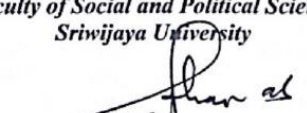
Advisor 2



Nur Aslamiah Supli, IAM., M.Sc  
NIP. 199012062019032017

Palembang, August 25, 2021

*Head of Department of International Relations  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM  
NIP. 19650427198903100

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Internal oleh PT. TeL.**”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya dimana tersusun dengan baik atas bantuan banyak pihak sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan mengelilingi penulis dengan orang-orang baik sehingga mendorong penulis semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Orang tua saya Bapak Muzairin dan Ibu Hidayati serta saudara-saudara saya Adik Dzakiyyah, Salwa, Syauqi yang tidak pernah berhenti dalam memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta doa kepada penulis
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Bapak Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.L.M., L. LD selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

6. Ibu Hoirun Nisyak S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi pertama yang telah memberikan bimbingan, ilmu, saran, masukan, semangat, serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Nur Aslamiah Supli BIAM.,M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan, ilmu, saran, masukan, semangat, serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Bapak-Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi serta masukan yang baik selama perkuliahan maupun selama pengerjaan skripsi
9. Mbak Sertin dan Mbak Anti selaku pihak admin jurusan yang senantiasa membantu penulis dalam proses administratif kampus.
10. Bapak Heru dan ibu Candra sebagai Pihak terkait lokasi penelitian di PT. Tanjungenim Lestari yang turut membantu memberikan informasi dalam proses penyelesaian skripsi.
11. Azzahra Kemalasari dan Farhan Yazid yang tidak pernah lelah dalam memberikan semangat dan mendengarkan setiap cerita dalam proses pembuatan skripsi ini
12. Dinni Napisa, Dollyan Tamela, Fania Eka Waty, Desti Amalia, Jusamzilah dan Anggita Clara Coaline yang telah membantu dan memberikan semangat, dukungan serta masukan dalam proses pembuatan skripsi ini
13. Dia Permata Sari, Oditri Aprilia, R.A Devy Arisanty, Aji Philanov dan Dian Junita yang merupakan teman seperjuangan kuliah yang tidak pernah lelah dalam mendengarkan cerita, memberikan masukan, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
14. Leonardo, Wahyu Saputra, Yeari Anpasa, Kemas Aldi Maulana, Erika Sukmasari, Muhammad Teguh Kerismon, Annisa Rifqa Aldina, dan Anditha Lusi Octaviani yang



merupakan rekan skripsi saya yang terus memberikan informasi serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi

15. DAY6 dan BTS. Terima kasih karena sudah memberikan motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dan juga kebahagiaan kepada penulis melalui karya-karya, lagu-lagu hebat yang menemani penulis ketika mengerjakan skripsi.
16. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sangat membuat penulis bersyukur karena sudah diberikan motivasi dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi.
17. Serta semua pihak yang pernah membantu dalam proses perkuliahan dan pembuatan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan kita bersama

Palembang, Agustus 2021  
Penulis

**Nabilah Arindya**  
**07041381621158**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Secara Praktis .....	6
1.5 Tinjauan Pustaka.....	6
1.6 Kerangka Konseptual.....	13
1.6.1 Multinational Corporation .....	13
1.6.2 <i>Environmental Security</i> .....	15
1.6.3 Sistem Manajemen Lingkungan .....	17
1.7 Alur Pemikiran.....	20
1.8 Hipotesis .....	20
1.9 Metodologi Penelitian.....	21
1.9.1 Jenis Penelitian .....	21
1.9.2 Definisi Konsep .....	21
1.9.3 Fokus Penelitian .....	22
1.9.4 Unit Analisis .....	26
1.9.5 Jenis dan Sumber Data .....	26
1.9.6 Teknik Pengumpulan Data .....	26

1.9.7	Teknik Penentuan Informan .....	28
1.9.8	Teknik Keabsahan Data.....	28
1.9.9	Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAN PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
2.1	Gambaran Umum PT. TEL.....	31
2.1.1	Sejarah Singkat dan perkembangan PT. Tanjung Enim Lestari Pulp and Paper .....	31
2.1.2	Lokasi dan Tata Letak Pabrik.....	33
2.3.1	Struktur Organisasi .....	35
2.3.2	Peraturan Kerja.....	36
2.2	Gambaran Proses Produksi Pulp PT. TEL.....	37
2.3	Kerjasama Indonesia dan PT. TEL .....	38
2.4	Sistem Manajemen Lingkungan Internal .....	39
2.5	Upaya PT. TeL Dalam Pengendalian Pencemaran Lingkungan.....	41
2.5.1	Pengendalian pencemaran air .....	42
2.5.2	Pengendalian pencemaran udara .....	44
2.5.3	Pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (limbah B3) .....	46
2.5.4	Pengendalian Pencemaran Limbah Padat.....	48
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>50</b>
3.1	Kebijakan Lingkungan PT. Tanjungenim Lestari Pulp & Paper .....	50
3.2	Perencanaan .....	52
3.2.1	Aspek Lingkungan.....	53
3.2.2	Aspek Hukum.....	54
3.2.3	Tujuan dan Sasaran.....	56
3.2.4	Program Manajemen Lingkungan .....	57
3.3	Penerapan dan Operasi.....	59
3.3.1	Struktur dan Tanggung Jawab .....	59
3.3.2	Pelatihan .....	60
3.3.3	Komunikasi.....	65
3.3.4	Dokumentasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Kontrol Dokumen.....	66
3.3.5	Pengendalian Operasional .....	67
3.3.6	Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat .....	69
3.4	Pemeriksaan dan Tindakan Kolektif.....	70
3.4.1	Pemantauan dan Pengukuran.....	70
3.4.2	Evaluasi Tingkat Kesesuaian.....	71

3.4.3	Ketidaksesuaian, Tindak Perbaikan dan Pencegahan.....	73
3.4.4	Pencatatan.....	73
3.4.5	Audit Sistem Manajemen Lingkungan.....	74
3.5	Tinjauan Manajemen.....	77
BAB IV PENUTUP.....		79
4.1	Kesimpulan.....	79
4.2	Saran.....	80
4.2.1	Saran untuk Universitas.....	80
4.2.2	Saran untuk Perusahaan.....	80
4.2.3	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	80
LAMPIRAN.....		85

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka .....	21
Tabel 2 Fokus Penelitian .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Sistem Manajemen Lingkungan.....	33
Gambar 2 Alur Pemikiran.....	34



## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

B3	: Bahan berbahaya dan beracun
CFC	: <i>Chlorofluorocarbons</i>
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
HTI	: Hutan Tanaman Indonesia
ISO	: <i>International Standardization of Organization</i>
KLH	: Kementerian Lingkungan Hidup
MNC	: <i>Multinational Corporation</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SDA	: Sumber Daya Alam
SML	: Sistem Manajemen Lingkungan
TeL	: Tanjungenim Lestari <i>Pulp and Paper</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Program</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan hubungan internasional kontemporer tidak hanya memperhatikan hubungan politik antar negara saja, melainkan juga serangkaian isu seperti interdependensi ekonomi, hak asasi manusia, perubahan transnasional, organisasi internasional, rezim internasional, lingkungan hidup, dan sebagainya. Isu lingkungan hidup pertama kali diangkat sebagai agenda dalam hubungan internasional pada tahun 1970-an. Hal ini ditandai dengan diadakannya Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang lingkungan hidup pada tahun 1972 di Stockholm, Swedia. Dua puluh tahun kemudian isu lingkungan hidup diangkat kembali di dalam konferensi PBB mengenai lingkungan hidup di Rio De Janeiro, Brazil tahun 1992, yang sebelumnya diawali dengan Konferensi PBB membahas mengenai perubahan iklim dunia di Montreal, Kanada tahun 1990. (Richard W Mansbach, 1997, hal. 14)

Isu lingkungan global telah menjadi fokus perhatian banyak aktor negara dan non-negara sekarang ini, dan bahkan efeknya semakin masif pada pemanasan global. Terlebih dalam era globalisasi, laju pertumbuhan industri yang semakin meningkat, Kepedulian terhadap lingkungan hidup menjadi isu global karena:

Pertama, permasalahan lingkungan hidup selalu berimplikasi global, misalnya permasalahan menyangkut CFC (Chlorofluorocarbons) yang mempengaruhi pemanasan global

(Global Warming) dan meningkatkan jenis serta kualitas penyakit akibat berlubangnya lapisan ozon yang dirasakan oleh seluruh manusia di seluruh dunia. Kedua, isu lingkungan hidup juga menyangkut eksploitasi terhadap sumber daya global seperti lautan dan atmosfer. Ketiga, permasalahan lingkungan hidup selalu bersifat transnasional, sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan di suatu negara yang berdampak bagi wilayah sekitarnya. Keempat, banyak kegiatan eksploitasi atau degradasi lingkungan memiliki skala lokal atau nasional, yang juga dilakukan di banyak tempat di seluruh dunia sehingga dapat dianggap menjadi masalah global, misalnya erosi dan degradasi tanah, penebangan hutan, polusi air, dan lain-lain. Kelima, proses yang menyebabkan terjadinya eksploitasi sangat berlebihan serta degradasi lingkungan berhubungan dengan proses-proses politik dan sosial-ekonomi yang lebih luas di mana proses-proses tersebut merupakan dari bagian ekonomi politik global. (John Baylis, dan Steve Smith, 1999, hal. 314-315)

Degradasi lingkungan telah menjadi masalah dalam hubungan internasional di mana aktor-aktor non-negara memainkan peran sangat penting dalam merespon permasalahan lingkungan hidup internasional. Jawaban atas permasalahan lingkungan global berfokus pada perkembangan serta implementasi dari rezim lingkungan hidup internasional. Secara khusus makna lingkungan tersebut sendiri yaitu seluruh kondisi eksternal yang mempengaruhi kehidupan serta fungsi organisme (Perwita, 2011, hal. 144).

Dalam konteks hubungan internasional diketahui adanya konsep environmental security, yaitu mengkritik konsep keamanan tradisional yang tidak hanya menempatkan nilai moral atas manusia menuju sebuah pandangan dan juga memberikan nilai-nilai independen atas ekosistem dan semua makhluk hidup (Burchill, 2015, hal. 338). Konsep environmental security mempermasalahkan konsep keamanan tradisional yang hanya bergantung pada negara yang justru menimbulkan keresahan yang lebih luas bagi kelangsungan dan kesejahteraan hidup manusia di

muka bumi. Dari sini terlihat bahwa environmental security dapat dipahami secara lebih luas daripada konsep human security.

Dalam perkembangannya, fenomena globalisasi ekonomi telah membawa serta persebaran kapitalisme, hal ini ditandai dengan jumlah perusahaan multinasional meningkat dan berkembang pesat. Perusahaan multinasional adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan barang atau melayani pasar lebih dari satu negara. Biasanya perusahaan multinasional mempunyai cabang di negara lain selain negara asalnya. Menurut rata-rata analisis, mereka berpendapat bahwa aktivitas investasi oleh MNC memberikan manfaat baik bagi negara maupun bagi perusahaan cabang yang berada di host country itu sendiri. Cara yang paling umum bagi perusahaan multinasional untuk memasuki suatu negara adalah melalui Foreign Direct Investment (FDI) atau investasi asing langsung, berupa penanaman modal, pertukaran teknologi, tenaga ahli, dan dapat memungkinkan produsen lokal untuk terhubung ke jaringan pemasaran global. Eksistensi MNC di Host Country (negara tujuan) tidak lepas dari isu saling menginginkan, di mana baik pihak MNC Home Country dan juga pihak Host Country sama-sama memiliki tujuan yang sama dengan pihak Home Country. Di satu sisi, MNC memiliki kepentingan untuk mendapatkan akses sumber-sumber bahan mentah dan tuntunan mobilitas agar dapat menyalurkan produk-produk miliknya ke berbagai belahan dunia. Hal ini memberikan suatu keuntungan bagi Multi National Cooperation di mana mereka dapat menentukan titik-titik lokasi mana yang paling menguntungkan terkait dengan dua motif yang sudah disebutkan di atas. Sedangkan dari sudut pandang Host Country, tawaran akan pendapatan sektor pajak atas masuknya Perusahaan Multinasional akan menciptakan peluang pekerjaan yang baru yang di mana penurunan tingkat pengangguran membuat Host Country saling berlomba satu sama lain untuk mengundang dan mengajak perusahaan multinasional masuk ke negara mereka (Pakpahan, 2007, hal. 220).

Membuka kerjasama perusahaan multinasional tidak menjamin mendapatkan dampak yang baik saja, terutama negara berkembang. Hal ini disebabkan karena tujuan perusahaan multinasional sendiri adalah mencari keuntungan dan membuat usahanya menjadi lebih maju, sebagai konsekuensinya negara sulit memonitor kegiatan perusahaan multinasional yang rawan terhadap kegiatan kerusakan lingkungan serta eksploitasi alam yang berlebihan. Akibat eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan yang dilakukan tanpa diimbangi tanggung jawab agar menjaga kestabilan lingkungan, munculah beberapa persoalan lingkungan seperti pencemaran tanah, air, udara, kerusakan hutan, dan tanaman. Serta, membawa berbagai dampak penyakit lingkungan hidup. Lebih lanjut, fenomena persoalan ini merupakan kerawanan Environmental Security yang dihadapi Indonesia terhadap keberadaan perusahaan multinasional (MNC).

PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper (TeL) yang merupakan Perusahaan Penanaman Modal Asing asal Jepang yaitu Marubeni Corporation. PT. TeL adalah pabrik kelas dunia berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Pabrik ini mulai didirikan sejak 18 Juni 1990, dan memulai konstruksi pada pertengahan 1997, kemudian pada Mei 2000 mulai beroperasi secara komersial. Pabrik ini berlokasi di area 1.250 hektar yang berada di desa Banuayu Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, provinsi Sumatera Selatan, Indonesia (PT. Tanjungenim Lestari Pulp and Paper, 2020). Bahkan PT. TeL satu-satunya pabrik pulp di dunia yang menghasilkan berkualitas tinggi, dikelantang-kayu kraft pulp dengan 100 persen perkebunan tumbuh Acacia Mangium yang cepat tumbuh, produktif, berguna dalam mengendalikan erosi tanah (PT. TeL, 2020).

PROPER adalah program pengawasan dan penilaian kinerja perusahaan dalam mengelola lingkungan, termasuk di dalamnya pengelolaan limbah. Indikator yang digunakan adalah jumlah perusahaan peserta PROPER yang mencapai minimal ranking Biru, yaitu perusahaan yang sudah

ditetapkan dalam surat keputusan KLHK masuk kedalam ranking Biru, Hijau dan Emas. PT. TeL termasuk kedalam ranking hijau yang berarti adalah perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, yang telah mempunyai: Keanekaragaman Hayati, Sistem Manajemen Lingkungan, 3R Limbah Padat, 3R Limbah B3, Konservasi Penurunan Beban Pencemaran Air, Penurunan Emisi, dan Efisiensi Energi.

Sebagai perusahaan yang memperoleh peringkat proper hijau dari KLH selama lima kali berturut-turut serta memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015, PT. TEL berkomitmen untuk memenuhi seluruh peraturan yang berlaku, mencegah pencemaran lingkungan dan secara berkelanjutan melakukan upaya perbaikan dalam hal kinerja lingkungan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, Penulis tertarik untuk membahas “Sistem Manajemen Lingkungan Internal oleh PT. TEL” sebagai judul skripsi penulis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berangkat dari pernyataan awal penulis yang peduli terhadap perkembangan isu lingkungan pengelolaan limbah di Indonesia terutama di PT TeL, Sumatera Selatan. Maka, penelitian ini berfokus pada penerapan sistem manajemen lingkungan internal oleh PT. TeL. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan Internal oleh PT. TEL?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam pertanyaan penulis di rumusan masalah, maka penulis memiliki tujuan terhadap penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem manajemen lingkungan internal oleh PT. TeL.



## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Secara Teoritis**

Manfaat Teoritis antara lain sebagai berikut:

Penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan bagi setiap aktor hubungan internasional, baik individu, organisasi, pemerintah, maupun organisasi non-pemerintah baik dalam tingkat nasional, regional, maupun internasional tentang penerapan sistem manajemen lingkungan internal oleh PT. TEL.

### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

Manfaat Secara Praktis Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi usaha khususnya di bidang industri untuk memahami pentingnya penerapan sistem manajemen lingkungan internal oleh PT. Tanjung Enim Lestari *pulp & paper*.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

Dalam menganalisis judul pada penelitian ini, terdapat berbagai tulisan maupun jurnal mengenai penanganan perusahaan multinasional (MNC) dalam menangani masalah lingkungan hidup baik di wilayah sekitar perusahaan maupun dunia. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh penulis sebagai bahan rujukan adalah Hazazi Ridho Subarkah (2019) yang membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh MNC Coca-Cola dalam mengatasi perubahan iklim. Penelitian kedua yang diteliti oleh Putu Wahyu Mila Sari, Sukma Sushanti, dan I Made

Anom Wiranata (2015) adalah membahas komitmen MNC The Body Shop dalam upaya mengurangi dampak terhadap lingkungan dari aktivitas bisnis dengan prinsip *fair trade*, khususnya di toko-toko The Body Shop dan kantor distribusi regional.

Penelitian ketiga program “*Unilever Sustainable Living Plan*” di Indonesia yang merupakan upaya Unilever meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang diteliti oleh Nurhafidz Januar Diantama (2017), dalam penelitian ini penulis berfokus pada program *Unilever Sustainable Living Plan* (USLP) sebagai upaya Unilever Indonesia dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan dan dapat mengurangi dampak lingkungan. Dan penelitian selanjutnya sebagai bahan rujukan adalah globalisasi dan dampaknya terhadap lingkungan dan keamanan manusia di Asia-Pasifik: Kasus China dan Papua Nugini yang diteliti oleh Ulil Amri (2011), Penelitian ini menjabarkan MNC sektor pertambangan yang beroperasi di China dan Papua Nugini antara lain BHP Billiton, Newmont Mining Corp, Eldorado dan Rio Tinto sebagai agen utama globalisasi ekonomi yang membawa dampak negatif pada lingkungan dan mengancam keamanan manusia di kedua negara tersebut.

***Tabel 1.1 Tinjauan Pustaka***

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Hazazi Ridho Subarkah
	Judul	Upaya <i>Multinational Corporation</i> (MNC) Dalam Mengatasi Perubahan Iklim (Studi Kasus: Coca-Cola Mengatasi Perubahan Iklim)
	Nama Jurnal	Global Political Studies Journal Volume 3 No 2, Oktober 2019 (124-145)
	Tahun	2019

	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah membahas upaya yang dilakukan MNC Coca-Cola dalam mengatasi perubahan iklim berdasarkan konsep Diplomasi Lingkungan dan Rezim Internasional melalui <i>Conference of Parties</i> yang ke-21 di Paris pada tahun 2015 dimana negara-negara melakukan diskusi dan kerjasama dalam upaya menangani krisis lingkungan perubahan iklim dan menghasilkan Paris Agreement. Adapun upaya Coca-Cola sebagai perusahaan multinasional dalam menangani perubahan iklim seperti menjadi sponsor dalam pelaksanaan pertemuan perubahan iklim di Paris tahun 2015 dan berinvestasi pada teknologi terbarukan dalam mengurangi pemborosan energy. Upaya yang kedua adalah membuat program daur ulang dalam produk yang dikeluarkannya (<i>Coca-Cola Enterprise</i>). Dan upaya ketiga dilakukan oleh Coca-Cola adalah dengan melakukan management air yang merupakan sumber utama produksinya dengan bekerjasama <i>World Wildlife Fund</i> (WWF).</p>
--	-------------------------	--

	Perbandingan	Penelitian ini berfokus pada dampak dan upaya MNC Coca-Cola mengatasi perubahan iklim sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya MNC PT. TEL dalam menangani masalah lingkungan hidup melalui program pengelolaan lingkungan hidup.
2	Nama Penulis	Putu Wahyu Mila Sari, Sukma Sushanti S.S, M.Si, I Made Anom Wiranata. S.IP, M.A
	Judul	Upaya The Body Shop Dalam Mendukung penerapan Prinsip <i>Fair Trade</i> di Bidang Lingkungan Dalam Aktivitas Bisnisnya
	Nama Jurnal	Jurnal Hubungan Internasional Volume 1 Nomor 3, Maret 2015
	Tahun	2015
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian dalam jurnal ini membahas komitmen MNC The Body Shop dalam upaya mengurangi dampak terhadap lingkungan dari aktivitas bisnis dengan prinsip <i>fair trade</i> . Seperti, mengurangi emisi gas karbon dioksida sebanyak 50% di toko-toko The Body Shop dan kantor distribusi regional. Upaya kedua adalah mengurangi sampah sebesar 50% di semua bagian kantor The Body Shop. Upaya ketiga adalah

		<p>mengupayakan 0% limbah ke pembuangan terakhir pada lokasi kantor dan kantor distribusi regional, dan mengurangi penggunaan air untuk konsumsi sebanyak 25% di semua bagian kantor TBS. Upaya keempat berikutnya adalah mengkomunikasikan kebijakan The Body Shop dengan jelas kepada pemasok dan mitra bisnis lainnya untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas bisnis The Body Shop.</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian ini berfokus pada upaya apa saja yang dilakukan oleh MNC The Body Shop untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dengan prinsip <i>fair trade</i> dalam proses produksinya sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya MNC PT. TEL dalam menangani masalah lingkungan hidup melalui program pengelolaan lingkungan hidup.</p>
3	Nama Penulis	Nurhafidz Januar Diantama
	Judul	Upaya Unilever Dalam Meningkatkan Kualitas Kehidupan Dan Lingkungan Melalui “ <i>Unilever Sustainable Living Plan</i> ” Di Indonesia
	Nama Jurnal	eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol 4 No 4, September 2017 (1285-1300)

	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	<p>Hasil penelitian dalam jurnal ini menjelaskan upaya Unilever membantu kualitas kehidupan dan lingkungan melalui <i>Unilever Sustainable Living Plan</i> seperti melibatkan tindakan dan proyek bersama stakeholder. Upaya kedua adalah mengurangi dampak lingkungan dalam aktivitas produksi. Upaya ketiga adalah pengembangan produk berkualitas baik dan memiliki tujuan <i>sustainable</i>. Upaya keempat adalah kemitraan global yang dilakukan unilever Indonesia. Dan upaya kelima adalah program-program Unilever berbasis USLP (Unilever Sustainable Living Plan) seperti Bank Sampah dan Program Petani Kacang Kedelai Hitam.</p>
	Perbandingan	<p>Dalam jurnal ini penulis berfokus pada upaya Unilever Indonesia dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan dan dapat mengurangi dampak lingkungan dalam menjalankan program <i>Unilever Sustainable Living Plan</i> (USLP) sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya MNC PT. TEL dalam</p>



		menangani masalah lingkungan hidup melalui program pengelolaan lingkungan hidup.
4	Nama Penulis	Ulil Amri
	Judul	Globalisasi dan Dampaknya Terhadap Lingkungan dan Keamanan Manusia di Asia-Pasifik: Kasus China dan Papua Nugini
	Tahun	2011
	Nama Jurnal	Jurnal Kajian Wilayah Volume 2 no 1, 2011 (56-71)
	Hasil Penelitian	Penelitian ini menjabarkan globalisasi ekonomi (MNC) membawa dampak negatif pada lingkungan dan keamanan manusia di kawasan Asia Pasifik antara lain China dan Papua Nugini, khususnya sektor pertambangan yang dimana aktivitas perusahaan multinasional pertambangan mengakibatkan rusaknya hutan, tercemarnya sungai-sungai, tanah dan udara yang kemudian mengakibatkan penyakit pernapasan dan pencernaan, juga mengurangi ketersediaan pangan masyarakat lokal. Serta, menyulut konflik antar sesama penduduk lokal.
Perbandingan	Penelitian ini berfokus pada keterkaitan dampak negatif perusahaan multinasional di sektor	

		<p>tambang seperti Rio Tinti, BHP Billiton, Newmont dan Angelo-American yang menyebabkan degradasi lingkungan di China dan Papua Nugini, dan ancaman terhadap keamanan manusia sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya MNC PT. TEL dalam menangani masalah lingkungan hidup melalui program pengelolaan lingkungan hidup.</p>
--	--	--

## 1.6 Kerangka Konseptual

### 1.6.1 Multinational Corporation

Perusahaan Multinasional atau Multinational Corporation (MNC) merupakan aktor utama dalam bisnis internasional. Jenis perusahaan ini pada saat sekarang memegang peranan penting untuk transaksi internasional. Perdagangan seperti impor dan ekspor merupakan tahap awal dari operasi internasional perusahaan. Pola operasi internasional meliputi; usaha patungan, penanaman modal asing dan sistem lisensi. Subjek dalam perdagangan internasional secara tegas sangat memperhitungkan peran pemerintah yang besar dalam hubungan dengan MNC serta perusahaan lainnya dalam bisnis internasional.

Perusahaan multinasional (MNC) adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan barang atau melayani pasar lebih dari satu negara. Biasanya perusahaan multinasional (MNC) berkantor pusat di satu negara asal MNC itu sendiri (*home country*) tetapi kantor cabang (*host country*) di berbagai negara maju dan berkembang. Contohnya seperti Coca-Cola, Philips, Unilever, The Body Shop, Exxon, dan Volkswagen. Sebuah perusahaan akan menjadi perusahaan

multinasional (MNC) berdasarkan keuntungan untuk mendirikan produksi dan kegiatan lainnya di lokasi asing. Perusahaan mengglobalisasikan kegiatan mereka baik untuk memasok pasar dalam negeri maupun negara mereka, serta melayani pasar luar negeri secara langsung. Menjaga kegiatan asing dalam struktur perusahaan memungkinkan perusahaan menghindari biaya yang melekat oleh perantara, dengan entitas yang terpisah sambil memanfaatkan pengetahuan perusahaan mereka sendiri. (Michael J. Carbaugh, 2000)

Michael J. Carbaugh (2013) menyebutkan sedikitnya ada empat karakteristik dari MNC, yaitu:

1. MNC sebagai salah satu perusahaan bisnis yang beroperasi di dua atau lebih negara tujuan (*host country*) dimana perusahaan induk MNC berasal dari negara asal (*home country*).
2. MNC sering kali melakukan kegiatan *research and development* di negara tujuan. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjang aktivitas MNC terutama dalam sektor manufaktur, pertambangan, eksplorasi minyak bumi, dan aktivitas bisnis jasa lainnya.
3. Sifat operasional perusahaan adalah lintas batas negara
4. Adanya pemindahan modal yang ditandai dengan arus investasi asing langsung (*foreign direct investment/FDI*) dari daerah-daerah sedikit memberikan keuntungan kepada MNC ke daerah daerah yang dianggap mampu memberikan kontribusi positif atas keberadaan MNC.

Robert Giplin mengatakan bahwa yang dimaksud dengan FDI adalah pendirian anak atau cabang perusahaan asing atau pengambilalihan sebuah perusahaan asing (Giplin, 2001, hal. 279)

Indonesia sebagai negara berkembang yang kaya akan sumber daya alam serta berada di posisi atas sebagai negara berpenduduk terbanyak di dunia menjadikan Indonesia sebagai sasaran para investor untuk menanamkan investasinya. Hal ini dikarenakan banyaknya SDA yang tersedia berarti banyak sumber bahan mentah yang siap diolah. Selain itu, banyaknya penduduk sangat menjanjikan MNC yang ingin merekrut tenaga kerja lokal dengan bayaran yang lebih murah.

Perusahaan multinasional (MNC) sendiri mempunyai tujuan yaitu mencari keuntungan dan membuat usahanya menjadi lebih maju, sebagai konsekuensinya, negara sulit mengawasi aktivitas perusahaan multinasional yang rentan terhadap aktivitas perusakan lingkungan dan eksploitasi alam yang berlebihan. Akibat eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan yang dilakukan tanpa diimbangi tanggung jawab menjaga kestabilan lingkungan, munculah beberapa persoalan lingkungan seperti pencemaran tanah, air, udara, kerusakan hutan, dan tanaman. Bukan hanya itu saja, persoalan masalah lingkungan hidup ini juga membawa berbagai dampak penyakit. Fenomena inilah yang akan digali lebih lanjut mengenai ancaman *Environmental Security* yang dialami Indonesia terhadap keberadaan perusahaan multinasional (MNC).

### **1.6.2 *Environmental Security***

*Environmental security* bermula dari munculnya modernisasi industri atau industrialisasi. Gerakan *environmentalisme* yang bangkit sejak 1970 an serta fakta terjadinya ancaman kerusakan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia secara global, mendorong lingkungan menjadi salah satu isu yang sangat menonjol di era 1990 an (Robert Lipsey, 1991).

Pada awalnya *environmental security* adalah perkembangan dari *human security* dengan menambahkan fokus terhadap lingkungan hidup. *Environmental security* mulai dikenal setelah

Svensson mempresentasikan materi “*Environmental Security: A Concept*” pada *International Conference on Environmental Stress and Security* di Stockholm, Swedia tahun 1988. Sejak saat itu, istilah keamanan lingkungan hidup mulai digunakan oleh para sarjana.

*Environmental Security* menurut UNDP merupakan keselamatan relatif masyarakat yang berasal dari bahaya lingkungan baik disebabkan proses alam maupun manusia karena ketidaktahuan, kecelakaan, kesalahan dalam merancang dan mengurus serta berasal dari dalam maupun melintasi batasan nasional.

*Environmental Security* adalah tantangan utama menyangkut perubahan lingkungan global, dengan fokus pada interaksi antara ekosistem dan manusia, efek dari perubahan lingkungan global terhadap kerusakan lingkungan, dampak peningkatan permintaan sosial untuk sumber daya, jasa ekosistem, dan barang-barang yang terkait dengan lingkungan (Zurlini & Muller, 2008), adapun menurut Prof. Anak Agung Banyu Perwita (2008:11) menyebutkan bahwa “*Environmental Security* adalah lingkungan yang mencakup hubungan antara biologinya sebagai sistem pendukung penting dalam interaksi internasional”.

Menurut Agus Purnomo, Staf Khusus Kementerian Bidang Kerjasama Internasional Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) mengatakan bahwa “*Environmental Security* adalah konsep keamanan negara yang dicapai dengan memerangi kemiskinan, kerusakan lingkungan, dan kurangnya akses terhadap pengetahuan” (Tempo.co, 2005). Berdasarkan sudut pandang ini, bisa disimpulkan bahwa *Environmental security* lebih condong pada aspek-aspek kemanusiaan.

Isu lingkungan hidup menjadi isu global tidak terlepas dari peran aktor non-negara dalam hal ini MNC, dimana MNC Sebagai agen kapitalisme yang mengeksplorasi sumber daya alam telah membawa dampak buruk terhadap keamanan lingkungan. Eksplorasi sumber daya alam yang mereka lakukan tanpa diimbangi tanggung jawab menjaga kestabilan lingkungan, telah membawa

berbagai dampak penyakit lingkungan hidup. Fenomena inilah yang akan digali lebih lanjut mengenai ancaman *Environmental security*.

Dalam situs *Institute for Environmental Security* menyebutkan ada empat cakupan kajian *Environmental Security* yaitu:

- 1) Lingkungan adalah isu transnasional, dan keamanannya adalah dimensi penting dari perdamaian, keamanan nasional, dan hak asasi manusia.
- 2) Selama 100 tahun kedepan, sepertiga dari penutupan lahan global saat ini akan berubah, dengan dunia menghadapi pilihan yang semakin sulit antara konsumsi, layanan ekosistem, restorasi, dan konservasi dan pengelolaan.
- 3) Keamanan lingkungan sangat penting bagi keamanan nasional, yang terdiri dari dinamika dan interkoneksi antara basis sumber daya alam, struktur sosial negara, dan mesin ekonomi untuk stabilitas lokal dan regional.
- 4) Sementara peran yang tepat dari lingkungan dalam perdamaian, konflik, destabilisasi dan keresahan manusia mungkin berbeda dari satu situasi ke situasi lain karena masih diperdebatkan terkait variabel keamanan dan konflik lainnya.  
(*Institute of Environmental Security*, 2004).

Keempat poin di atas, menunjukkan konsep *Environmental security* ini menggarisbawahi bahwa ancaman terhadap lingkungan hidup dalam sistem kehidupan global merupakan ancaman yang setara bahayanya dengan ancaman konflik bersenjata. Serta, menunjukkan pentingnya keberadaan lingkungan dalam kehidupan manusia, maka menjaga aspek *Environmental Security* akan selalu berkorelasi dengan hak dasar manusia.



### 1.6.3 Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan adalah bagian dari ISO (*International Organization for Standardization*) 14001:2004 dimana merupakan sebuah standar internasional yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk membantu organisasi memperbaiki kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah, sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan kepercayaan pemangku kepentingan (Menlhk, 2016).

Sistem Manajemen Lingkungan membantu organisasi mengidentifikasi, mengelola, memantau dan mengendalikan isu lingkungan secara keseluruhan. SML cocok untuk berbagai jenis dan ukuran organisasi, baik privat, non-profit maupun pemerintahan. SML mensyaratkan organisasi mempertimbangkan semua isu lingkungan yang relevan dalam operasinya seperti pencemaran udara, isu air dan limbah cair, pengelolaan limbah, kontaminasi tanah, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, serta penggunaan dan efisiensi sumber daya.

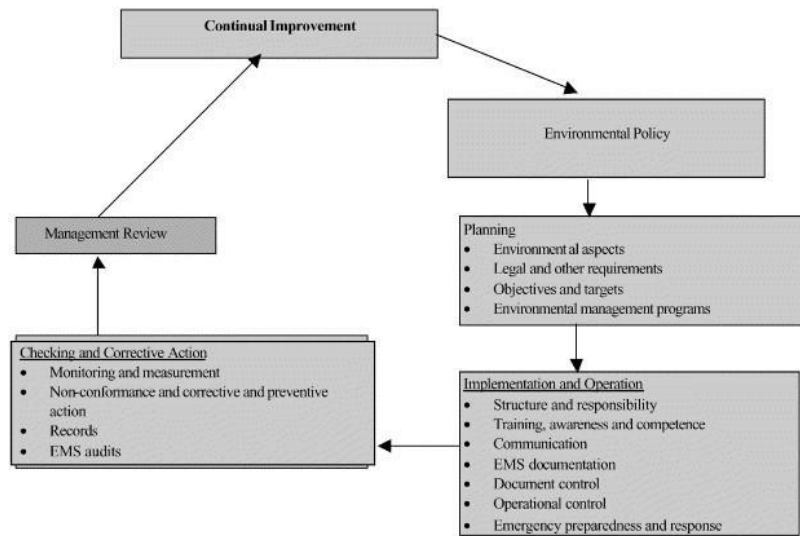
Manajemen lingkungan terbagi dalam 2 macam, yaitu:

1. Lingkungan internal, yaitu di dalam lingkungan pabrik/lokasi fasilitas produksi. Dampak yang diterima oleh karyawan dalam lingkungan kerjanya, fasilitas kesehatan, APD, asuransi pegawai, dll.
2. Lingkungan eksternal yang dimana berlokasi di luar pabrik/fasilitas produksi. Dampak yang ditimbulkan pada lingkungan sekitarnya seperti masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar pabrik. Aktivitas yang terkait komunikasi dan hubungan dengan masyarakat, usaha-usaha penanganan pembuangan limbah ke saluran umum, perhatian padakeseimbangan ekologis dan ekosistem di sekitar pabrik, dll.

Dalam menjalankan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 ada 5 prinsip dasar yang dilakukan, yaitu

1. Kebijakan (dan komitmen) lingkungan
2. Perencanaan
3. Penerapan (implementasi) dan operasi
4. Pemeriksaan dan tindakan perbaikan (koreksi)
5. Tinjauan ulang manajemen

**Gambar 1 Model Sistem Manajemen Lingkungan**



Kelima unsur terkait tersebut merupakan urutan proses yang penerapannya saling berhubungan. Umpan balik kelima unsur dalam SML tersebut menjamin penyempurnaan kinerja lingkungan suatu perusahaan dan dapat dilakukan secara berkelanjutan atau *continual improvement* (Sawarni Hasibuan, 2005:255).

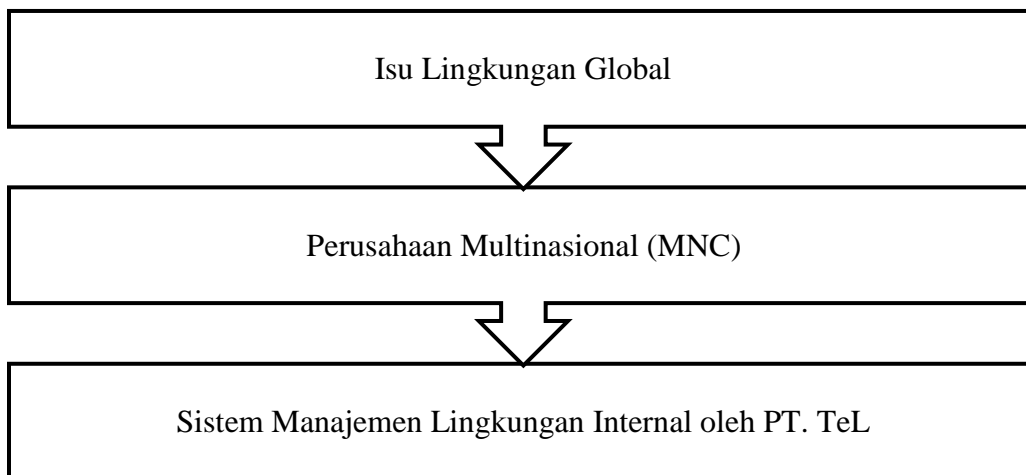
Sistem Manajemen Lingkungan sangat berketerkaitan dengan perusahaan multinasional (MNC) dan *Environmental Security* di PT. TEL, karena menurut kemenperin nomor 514 tahun 2015 mengenai penetapan standar industri hijau untuk industri pulp dan pulp terintegrasi kertas

ISO 14001 merupakan acuan kriteria industri hijau untuk proses pembuatan pulp dan pulp terintegrasi kertas. Industri hijau adalah industri dalam proses produksinya mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumberdaya secara berkelanjutan sehingga mampu menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta dapat memberi manfaat bagi masyarakat (Kemenperin nomor 514, 2015).

## 1.7 Alur Pemikiran

Pada bagian ini bahwa alur pemikiran yang akan digunakan sebagai berikut:

*Gambar 2 Alur Pemikiran*



## 1.8 Hipotesis

Merujuk kepada latar belakang serta kerangka konseptual penulis diatas, penulis menarik hipotesis jika sistem manajemen lingkungan internal oleh PT TEL dengan menerapkan program pengelolaan lingkungan melalui konsep *environment security* dan sistem manajemen lingkungan ISO 14001.

## **1.9 Metodologi Penelitian**

### **1.9.1 Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif lebih mengarah kepada penggambaran secara spesifik tentang fenomena tertentu. Sehingga penulis akan menggambarkan serta menjelaskan fenomena mengenai penanganan PT. TeL dalam menangani masalah sistem manajemen lingkungan internal yang muncul akibat aktivitas perusahaan melalui program pengolahan lingkungan.

### **1.9.2 Definisi Konsep**

#### 1) MNC

Perusahaan multinasional (MNC) adalah sebuah perusahaan yang menghasilkan barang atau melayani pasar lebih dari satu negara. Biasanya perusahaan multinasional (MNC) berkantor pusat di satu negara asal MNC itu sendiri (*home country*) tetapi kantor cabang (*host country*) di berbagai negara maju dan berkembang. Contohnya seperti Coca-Cola, Philips, Unilever, The Body Shop, Exxon, dan Volkswagen. Sebuah perusahaan akan menjadi perusahaan multinasional (MNC) berdasarkan keuntungan untuk mendirikan produksi dan kegiatan lainnya di lokasi asing. Perusahaan mengglobalisasikan kegiatan mereka baik untuk memasok pasar dalam negeri maupun negara mereka, serta melayani pasar luar negeri secara langsung.

## 2) *Environmental Security*

*Environmental Security* menurut UNDP merupakan keselamatan relatif masyarakat yang berasal dari bahaya lingkungan baik disebabkan proses alam maupun manusia karena ketidaktahuan, kecelakaan, kesalahan dalam merancang dan mengurus serta berasal dari dalam maupun melintasi batasan nasional.

## 3) Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan adalah bagian dari ISO (*International Organization for Standardization*) 14001:2004 dimana merupakan sebuah standar internasional yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan untuk membantu organisasi memperbaiki kinerja lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan pengurangan limbah, sehingga mendapatkan keunggulan kompetitif dan kepercayaan pemangku kepentingan (Menlhk, 2016).

### 1.9.3 Fokus Penelitian

*Tabel 2 Fokus Penelitian*

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Kebijakan yang dilakukan PT. TEL dalam sistem manajemen lingkungan	Kebijakan (dan komitmen) lingkungan	Kebijakan lingkungan	Adanya kebijakan MNC dalam menjaga lingkungan seperti membuat program

			dalam menjaga lingkungan
Perencanaan	Aspek Lingkungan	Rencana program manajemen lingkungan yang dilakukan MNC meliputi aspek lingkungan, adanya ketentuan/peraturan resmi, objektif dan sesuai dengan target manajemen lingkungan	
	Aspek Hukum		
	Aspek Tujuan dan Sasaran		
	Program Manajemen Lingkungan		
Penerapan (implementasi) dan operasi	Struktur dan Tanggung Jawab	Penerapan dan operasi yang dilakukan oleh MNC meliputi struktur dan tanggung jawab program, adanya pelatihan atau	
	Pelatihan		

		Komunikasi	kesadaran dan komunikasi dalam menjaga lingkungan, bukti dokumen
		Dokumentasi dan Kontrol Dokumen	menjalankan program pengelolaan lingkungan hidup,
		Pengendalian Operasional	kontrol operasi dan dokumen, serta adanya persiapan situasi dan keadaan
		Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat	darurat dalam program pengelolaan lingkungan hidup
	Pemeriksaan dan tindakan perbaikan (koreksi)	Pemantauan dan Pengukuran	Adanya monitoring dan pengukuran dalam program yang dijalankan,

		Evaluasi Tingkat Kesesuaian	jika terjadi kegagalan saat pemeriksaan maka adanya tindakan perbaikan dan pencegahan, dan memiliki catatan maupun audit dalam prosesnya.
		Ketidaksesuaian, Tindak Perbaikan dan Pencegahan	
		Pencatatan	
		Audit Sistem manajemen Lingkungan	
	Tinjauan ulang manajemen	Tinjauan ulang manajemen	Meninjau ulang program pengelolaan lingkungan hidup



#### **1.9.4 Unit Analisis**

Hamidi menjelaskan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial, misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian (Moleong, 200).

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan multinasional (MNC) PT. Tanjung Enim Lestari, hal ini dikarenakan penulis melakukan penelitian mengenai Penanganan PT. TEL dalam menangani masalah lingkungan hidup melalui program pengelolaan lingkungan hidup.

#### **1.9.5 Jenis dan Sumber Data**

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata dan gambar yang didapatkan dari dokumen dan pengamatan. Selain itu jenis data juga dapat diidentifikasi berdasarkan sumber, yaitu data primer (langsung dari sumber) dan data sekunder (tidak langsung).

#### **1.9.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui hasil data – data yang diperoleh melalui:

1. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur; buku-buku, koran, peraturan perundangan, catatan transkrip, notulen rapat, agenda dan lain-lain yang menyangkut kajian penelitian penanganan masalah lingkungan hidup di Kabupaten Muara Enim melalui program pengelolaan lingkungan hidup oleh PT. TEL.

2. Studi lapangan, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi yang telah ditentukan melalui:

- 1) Wawancara

Menurut Banister dalam Poerwandari, wawancara adalah percakapan dan Tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan peneliti bermaksud memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan pendekatan lain. (Poerwandari, 1998)

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak departemen produksi PT. TEL secara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait perannya dalam upaya penanganan masalah lingkungan hidup di Kabupaten Muara Enim melalui program pengelolaan lingkungan hidup oleh PT. TEL.

- 2) Observasi

Observasi di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan pengamatan atau peninjauan secara cermat. Biasanya observasi bertujuan untuk menggali dan memahami informasi selama kegiatan berlangsung.

Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi yang dilakukan pada saat aktivitas program pengelolaan lingkungan hidup di PT. TEL dan mencatat informasi ketika kegiatan tersebut berlangsung.

### **1.9.7 Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian, informan adalah orang yang memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diteliti. Menurut W. Lawrence Neuman, teknik penentuan informan dibagi dua kategori besar yaitu kualitatif dan kuantitatif (Neuman, 2007). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga teknik penentuan informan menggunakan teknik kualitatif *purposive*.

Teknik penentuan informan kualitatif *purposive* adalah peneliti memilih informan menurut kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Kriteria ini harus sesuai dengan topik penelitian dan kredibel dalam menjawab masalah penelitian.

### **1.9.8 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu triangulasi teknik/metode. Menurut Moleong (2006:330-331) teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.

Menurut Patton (1987), triangulasi teknik/metode dilakukan dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan, baik secara umum maupun secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti masyarakat biasa, orang berpendidikan, karyawan, dan sebagainya
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 1.9.9 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Basrowi dan Suwandi adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar” (Basrowi dan Suwandi, 2008). Definisi tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya kedudukan teknik analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian.

Adapun menurut Burhan Bungin dalam buku analisis data penelitian kualitatif langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan analisis data. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan studi pustaka dan studi lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, meringkas dan memfokuskan pada hal-hal penting dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan dengan penelitian.

3. Display Data

Display data adalah pemaparan sekumpulan informasi tersusun untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam penelitian data kualitatif bukan hanya disajikan dalam bentuk teks naratif, tetapi bisa juga dalam bentuk diagram, matrik, tabel dan bagan.

#### 4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi dan penegasan kesimpulan adalah kegiatan akhir dari analisis data. Maka dari itu, untuk menentukan kesimpulan, peneliti juga melakukan proses verifikasi terhadap orang yang dianggap peneliti ahli di bidang penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, verifikasi dan penarikan kesimpulan penanganan masalah lingkungan hidup di Kabupaten Muara Enim melalui program pengelolaan lingkungan hidup oleh PT. TEL akan dijelaskan pada BAB IV.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Richard W Mansbach, *Global Puzzle: Issues and actors in Global politics*, Houghton Mifflin Company, Boston

John Baylis, dan Steve Smith, (1999). *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*, Oxford University Press, UK

Balaam, David, Michael Vesseth. 2001. *Introduction to International Political Economy*. New Jersey: Prentice Hall

George Ritzer, Paul Dean. (2015). *Globalization A Basic Text-Second edition*. Wiley Blackwell

Prof. Anak Agung Banyu Perwita, Ph.D. (2008). *Dinamika Keamanan Dalam Hubungan Internasional dan Implikasinya Bagi Indonesia*. Bandung: Universitas Parahyangan

Citra Ayu Dewi, Yeti Kurniasih, & Yusran Khery. (2019). *Teknologi Pengolahan Limbah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

W. Lawrence Neuman. (1997). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Harlow: Pearson Education Limited.

Michael J. Carbaugh. (2000). *International Economics*, South-Western College Publishing, Cincinnati

Institute for Environmental Security. (2004). *What is Environmental Security*. Horizon 21

Nilasari, Senja. (2014). *Manajemen strategi*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.

Bambang H. Hadiwiardjo. (1997). *ISO 14001 Panduan Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

#### Jurnal

Mahsa Hosseini Moghddam & Ali Zare. (2017). *Responsibilities of Multinational Corporations on Environmental Issues*, Journal of politic and law; Vol. 10 No. 5

Ishartono & Santoso Tri Raharjo. (2016). *Social Work Journal*, Vol. 6 No.2

Gazalba Saleh. (1991). *Pencemaran Lingkungan Oleh Perusahaan Multinasional*. Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol. 21, No 4

Adibah Sayyidati. (2017). *Isu Pemanasan Global dalam Pergeseran Paradigma Keamanan pada Studi Hubungan Internasional*. Jurnal hubungan internasional, Vol. 6, No. 1

Sawarni Hasibuan. (2005). *Dimensi Sistem Manajemen Lingkungan Yang Dominan Terhadap Upaya Produksi Bersih Perusahaan (Studi Kasus Industri Pengolahan Karet Remah)*. Jurnal Tek. Ling. P3TL-BPPT, Vol 6, No 1: 254-361

Devi Yulianti. (2014). *Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus Di Pt. Perkebunan Nusantara Vii Lampung)*. Jurnal Sosiologi, Vol. 16, No. 2: 103-114

Naila Farhana. (2016). *Perancangan SOP Management Review Berdasarkan Integrasi ISO 9001:2015 (Klausul 9.3) dan ISO 14001:2015 (Klausul 9.3) dengan Mempertimbangkan Risiko Menggunakan Metode Benchmark di CV XYZ*. Jurnal Rekayasa Sistem & Industri, Vol 3, No 3: 39-47

#### Dokumen Resmi

Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Panja Limbah Dan Lingkungan Komisi VII DPR RI  
Peninjauan Kawasan Industri Palembang dan PT TEL (Tanjung Enim Lestari) di  
Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Diakses di  
[http://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/K7-12-  
0dc02fcc1673cd9c7c521f62ddbbaa00.pdf](http://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/K7-12-0dc02fcc1673cd9c7c521f62ddbbaa00.pdf)

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan  
Pengelolaan Lingkungan Hidup. Diakses melalui  
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/32TAHUN2009UU.HTM>

Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan  
Sampah. Diakses melalui [https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-  
undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf](https://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/undang-undang-nomor-18-tahun-2008-tentang-pengelolaan-sampah.pdf)

Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 514 Tahun 2015 Tentang  
Penetapan Standar Industri Hijau untuk Industri Pulp dan Pulp Terintegrasi Kertas.  
Diakses melalui [http://jdih.kemenperin.go.id/site/download\\_peraturan/2147](http://jdih.kemenperin.go.id/site/download_peraturan/2147)

CSR Report 2019 4<sup>th</sup> Quarter.

Laporan Pegelolaan Lingkungan Hidup dan Pemanfaatan Sumber Daya oleh Environmental  
department team PT. TEL November 2020.

Website Resmi

Official Website Pusat Standardisasi Lingkungan Dan Kehutanan. Diakses melalui  
[http://standardisasi.menlhk.go.id/index.php/2016/11/25/pengenalan-terhadap-sni-iso-  
140012015-sistem-manajemen-lingkungan/](http://standardisasi.menlhk.go.id/index.php/2016/11/25/pengenalan-terhadap-sni-iso-140012015-sistem-manajemen-lingkungan/)

Official Website Institute for Environmental Security. Diakses melalui [www.envirosecurity.org](http://www.envirosecurity.org)



Official Website Resmi Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/observasi>

Official Website Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses melalui <https://promkes.kemkes.go.id/csr/>

Lain-lain

Muhammad Darmawan Ardiansyah., Lutfi Kurnia Agustian., Irma Roudlotus Shofia. (2014). “*Konsep Konsep Keamanan Kontemporer*” diakses dari [https://www.academia.edu/24939249/KONSEP\\_KONSEP\\_KEAMANAN\\_KONTEMPORER](https://www.academia.edu/24939249/KONSEP_KONSEP_KEAMANAN_KONTEMPORER)

Afdan Rojabi. (2019). “*Teknik Wawancara (Research Methodology)*” diakses dari <https://medium.com/@afdanrojabi/teknik-wawancara-research-methodology-7ebdb094b490>

Ikbar Junakarta., Liansyah., Wildia. (2018). “*Makalah Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data*” diakses dari <http://www.merekamgagas.web.id/2018/11/makalah-kriteria-dan-teknik-pemeriksaan.html>

Tempo.co. (2005). “*Keamanan Lingkungan Hidup dengan Memerangi Akarnya*” diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/65201/keamanan-lingkungan-hidup-dengan-memerangi-akarnya>

Berita Anda.net. (2019). “*Peduli dengan Masyarakat Sekitar Perusahaan, PT Tel Berikan Bantuan Melalui Program CSR*” diakses dari <https://beritaanda.net/peduli-dengan-masyarakat-sekitar-perusahaan-pt-tel-berikan-bantuan-melalui-program-csr/>

Laporan KP PT. TEL diakses dari <https://pdfcoffee.com/laporan-kp1-pt-tel-docx-pdf-free.html>